

## BAB III

### OBJEK, METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini menjadi sarana dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi. Menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 123), “variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.” Pada umumnya variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel *dependent* (variabel terikat) dan variabel *independent* (variabel bebas).

Maka dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah kinerja perusahaan yang terdiri dari variabel *independent* (variabel bebas) yaitu, ROE ( $X_1$ ) dan EPS ( $X_2$ ) sebagai alat dalam pengambilan keputusan investasi serta variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu harga saham ( $Y$ ). Objek yang diteliti adalah laporan tahunan pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan diteliti bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada 16 perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

#### 3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti harus mengetahui dan menentukan metode apa yang akan dipakai dalam penelitiannya, karena dalam metode penelitian menyangkut teknik-teknik dan prosedur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah verifikatif. Menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 89) “penelitian verifikatif adalah penelitian untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan.” Penelitian verifikatif ini menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan subsektor batu bara.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Umar (2008, hlm. 4) “Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa, agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian”. Adapun menurut Moh. Nazir, (2011, hlm. 92) “Desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi, dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya keseimbangan dalam proses”.

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka disusun desain penelitian yang digunakan adalah riset kausal karena, akan membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan suatu variabel terhadap variabel yang lainnya yang diteliti. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu ROE dan EPS terhadap harga saham. Objek penelitiannya adalah laporan keuangan tahunan periode 2010-2014 pada perusahaan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .

Menurut Suarsimi Arikunto (2009, hlm. 96) pengertian “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

#### a. Variabel bebas/ *independent* (X)

Menurut Sugyono (2012, hlm. 4) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah ROE ( $X_1$ ) dan EPS ( $X_2$ ). ROE dan EPS merupakan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat.

b. Variabel terikat/ *dependent* (Y)

Variabel terikat menurut Sugiyono (2012, hlm. 4) adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham.

**Tabel 3.1**

**Tabel Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Return On Equity</i> (ROE) X <sub>1</sub>	ROE merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. (Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim 2007, hlm. 84 )	$ROE = \frac{EAT}{Total\ Modal} \times 100\%$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (EPS) X <sub>2</sub>	EPS menggambarkan jumlah keuntungan yang akan diperoleh untuk setiap lembar sahamnya. (Susan 2006, hlm. 59)	$EPS = \frac{EAT}{Outstanding\ Share} \times 100$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik bahkan harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai dikeumudian hari (David dan Kurniawan, 2010, hlm. 272).	Harga pasar saham berdasarkan harga pada setiap akhir tahun	Rasio

### 3.2.3 Populasi dan Sampel

#### 3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 23 perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 62) “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi.” Untuk menentukan cara pengambilan sampling, diperlukan teknik untuk pengambilan sampel. “Teknik

sampling adalah teknik pengambilan sampel” (Sugiyono, 2012, hlm. 62). Teknik sampling pada dasarnya dibedakan menjadi dua *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

“*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel” (Sugiyono, 2012, hlm. 63). Teknik *probability sampling* meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random* dan *sampling area*.

“Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel” (Sugiyono, 2012, hlm. 66). Adapun teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling incidental*, *sampling purpose*, *snowball sampling* dan *sampling jenuh*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. “*Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya” (Sugiyono, 2012, hlm. 68). Teknik ini dipilih karena, adanya beberapa pertimbangan yaitu, faktor waktu, tenaga dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus terdaftar pada subsektor batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. Perusahaan harus tercatat selama periode 2010-2014 dan tidak mengalami delisting.
3. Perusahaan tidak mengalami suspend atau penghentian sementara perdagangan saham selama periode 2010-2014.
4. Perusahaan memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2010-2014.
5. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu rasio retron on equity (ROE), earning per share (EPS) dan harga saham periode 2010-2014.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dari jumlah perusahaan subsektor batubara sebanyak 23 perusahaan, 6 perusahaan diantaranya belum tercatat selama periode 2010-2014, dan 1 perusahaan mengalami suspend atau penghentian sementara. Maka, perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah 16 perusahaan subsektor batubara. Adapun sampel perusahaan subsektor batubara yang memenuhi kriteria penulis diantaranya, terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan di BEI	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	ATPK	PT. ATPK Resources Tbk
3	BORN	PT. Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk
4	BRAU	PT. Berau Coal Energy Tbk
5	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
6	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
7	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
8	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
9	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
10	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
11	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
12	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
13	MYOH	PT. Myoh Technology Tbk
14	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
15	PTBA	PT. Tambang Bukit Asam (Persero) Tbk
16	PTRO	PT. Petrosea Tbk

#### 3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 129) berpendapat bahwa “sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.” Sumber data dibedakan menjadi menjadi dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Data

primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung. Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan (*annual report*) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan melakukan telaah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data dari dokumen perusahaan yang diteliti. Peneliti melakukan penelaahan terhadap dokumen laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*), dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yang dikeuarkan oleh perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

### 3.2.6 Teknik Analisis Data

“Analisis data adalah memberikan arti dan makna terhadap data yang diperoleh guna memecahkan masalah penelitian” (Moh. Nazir, 2011, hlm. 346). Data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui teknik telah dokumentasi selanjutnya data tersebut dianalisis dan diolah. Adapun pengolahan data terhadap variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung besarnya variabel  $X_1$

Dalam penelitian ini variabel  $X_1$  yaitu *Return On Equity* (ROE)

“ROE merupakan suatu pengukuran dari

penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan” (Lukman, 2009, hlm. 64).

Analisis data deskriptif ROE dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$ROE = \frac{EAT}{Total Modal} \times 100\%$$

- b) Menghitung besarnya variabel  $X_2$

Dalam penelitian ini variabel  $X_2$  yaitu Earning Per Share (EPS) “EPS atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki” (Irham dan Yovi, 2009, hlm. 77). Analisis data deskriptif EPS dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$EPS = \frac{EAT}{Outstanding\ Share} \times 100\%$$

- c) Menghitung besarnya variabel Y.

Dalam penelitian ini variabel Y yaitu Harga Saham

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh harga saham dengan cara melihat harga saham pada waktu penutupan (*closing price*). “Harga saham akan mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik bahkan harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai dikeumudian hari” (David dan Kurniawan, 2010, hlm. 272).

- d) Melakukan analisis statistik

Langkah selanjutnya melakukan Melakukan analisis statistik dengan menggunakan *software* computer SPSS 23.0Windows yang dihubungkan dengan rumusan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

- e) Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data maka dirumuskan kesimpulan dengan memperhatikan hipotesis awal dengan hasil analisis yang didapatkan.

### 3.2.6.1 Alat Analisis Statistik

Setelah data diperoleh, maka data tersebut selanjutnya diolah. Pengujian data sesuai dengan metode penelitian yang dibutuhkan, agar mempermudah penulis untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Oleh karena itu dilakukan pengujian dengan metode penelitian yang dibutuhkan.

### 3.2.6.1.1 Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dikatakan sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi pengujian asumsi klasik . Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik normal *probability plot*. Apabila variabel terdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada di sektor dan di sepanjang garis  $45^\circ$ . Berdasarkan grafik normal *probability plot*, maka variabel berdistribusi normal.

#### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya satu data dipengaruhi oleh data sebelumnya.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- a.  $1,65 < DW < 2,35$  tidak terjadi autokorelasi
- b.  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  tidak dapat disimpulkan
- c.  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  terjadi autokorelasi

#### 3. Uji Multikoleniaritas

Tujuan dari Uji multikoleniaritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoleniaritas dalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2007, hlm 91):

- a. Nilai  $R^2$  (*tolerance*) yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.



- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika, antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikoleniaritas.
- c. Multikoleniaritas dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas pada data yang akan diolah.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varians dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas terjadi apabila ada koefisien dari masing-masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan berkaitan dengan grafik tersebut adalah:

- a. Jika terdapat pola tertentu, yaitu jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas
- b. Jika terdapat pola yang jelas, yaitu jika titik-titiknya menyebar, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### 3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Riduwan dan Sunarto (2012, hlm. 126) “Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ .” Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu ROE ( $X_1$ ) dan EPS ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham (Y).

### 3.2.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yaitu menggunakan persamaan regresi berganda. “Analisis regresi linier berganda ialah, suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat” (Riduwan dan Sunarto, 2012, hlm. 108). Berikut persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \quad (\text{Riduwan dan Sunarto, 2012, hlm. 108})$$

Keterangan:

Y = Harga saham

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = *Return On Equity* (ROE)

$X_2$  = *Earning Per Share* (EPS)

$\beta_1$  = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

$\beta_2$  = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

### 3.2.6.2.2 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Untuk mengetahui apakah regresi dapat digunakan untuk mengambil keputusan menggunakan uji keberartian regresi dengan prosedur berikut:

1.  $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$  ROE dan EPS secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham  
 $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  ROE dan EPS secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n jumlah pengamatan dan k jumlah variabel.
3. Dengan F hitung sebesar

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{K}}{\frac{JK_{(s)}}{(n - k - 1)}}$$

Dimana:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \Sigma X_1 y + b_2 \Sigma X_2 y$$

$$JK_{(S)} = \Sigma Y^2 + JK_{(Reg)}$$

(Sujana, 2003, hlm. 31)

Keterangan:

F = Nilai  $F_{hitung}$

$JK_{(Reg)}$  = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$  = Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k = Jumlah Variabel Bebas

n = Jumlah anggota sample

4. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2.  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 3.2.6.2.3 Uji Keberartian Koefisiensi Regresi (Uji t)

Uji keberartian koefisien regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa regresi berarti, dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dari koefisien regresi tiap variabel independen. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Berikut adalah langkah-langkah dalam menggunakan uji t :

1. Menentukan rumusan hipotesis:

$H_0: \beta_1 = 0$ , ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

$H_a: \beta_1 \neq 0$ , ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

$H_0: \beta_2 = 0$ , EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

$H_a: \beta_2 \neq 0$ , EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

2. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan  $dk = n - k$
3. Menentukan kriteria pengujian
  - a.  $H_0$  diterima bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
  - b.  $H_a$  ditolak bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

4. Menentukan nilai statistika  $t$  dengan rumus :

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Di mana:

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{S^{2y.12\dots k}}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^{2i})}}$$

$$S^{2y.12\dots k} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^{2i} = \frac{JK_{(Reg)}}{\sum Y^{2i}}$$

(Sudjana, 2003, hlm. 111)

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$

$\beta_i$  = Koefisien regresi  $X_i$

$S\beta_i$  = Kesalahan Baku (Standard Error) Koefisien Regresi  $X_i$

Selanjutnya hasil  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) uji dua pihak.

5. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak